

Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti MBKM Dengan Personalitas Sebagai Variabel Moderating

Chalimatu Sadiyah^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Maslichah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Koresponden: imaasdyh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceptions and motivation of accounting students on interest in participating in "MBKM" with personality as a moderating variable. The data collection technique in this study was carried out through distributing questionnaires. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis with descriptive statistical testing, data quality test (validity and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), and hypothesis testing (simultaneous F test, determination coefficient test, and t test). The results of this study indicate that the perception and personality of accounting students have a positive effect on the interest in joining "MBKM". In contrast, the motivation of accounting students has no effect on the interest in joining "MBKM". In addition, personality cannot moderate the effect of perception and motivation of accounting students on interest in joining "MBKM".

Keywords: Perception, motivation, student interest on MBKM, and personality

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jumlah pengangguran lulusan universitas di Indonesia mencapai 7,99% atau sekitar 673,49 ribu dari 8,43 juta jiwa pengangguran terbuka pada Agustus 2022. Survei tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi masih menganggur.

Kemendikbudristek menawarkan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) agar mahasiswa dapat mengasah kemampuan akademis dan kompetensi mereka. Kebijakan MBKM bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki daya saing, yaitu mereka yang memiliki kualitas seperti kesehatan, kecerdasan, adaptabilitas, kreativitas, inovasi, keterampilan, martabat, produktivitas, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik dkk., 2021).

Dalam rapat kerja Komisi X DPR RI pada 26 Januari 2023 lalu, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyebutkan sejumlah 493.484 mahasiswa Pendidikan Tinggi telah melakukan studi di luar kampus. Namun, jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa sebesar 7,8 juta di Indonesia pada awal tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), hanya 0,06 % mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Sedikitnya mahasiswa yang mengikuti program MBKM dapat menjadi pertanyaan besar. Program tersebut seharusnya dapat meningkatkan keterampilan dan memperbesar peluang karir mahasiswa dalam bidang yang mereka minati, namun sayangnya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian mahasiswa.

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat atas suatu hal dalam mencapai tujuan khusus. Minat ada karena tumbuh dan berkembang karena faktor yang memengaruhinya (Yasa dkk., 2019). Dua faktor yang dapat memengaruhi minat adalah persepsi dan motivasi. Proses di mana seseorang menganalisis, menilai, menerima, membentuk pandangan, dan menguji informasi yang diperoleh melalui pancaindra disebut persepsi (Darmaji dkk., dalam Vhalery dkk., 2020). Motivasi merupakan perubahan tenaga dalam diri seseorang yang muncul dari dorongan internal untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017). Peranan motivasi dalam minat sangat penting karena dapat memberikan energi, tekad, dan fokus yang diperlukan untuk

mengatasi hambatan dan mencapai tujuan. *Personality* atau kepribadian dapat diartikan sebagai cara individu berinteraksi, bereaksi, dan berperilaku dengan orang lain, serta seringkali ditunjukkan melalui sifat-sifat yang dapat diukur (Crysel dkk., 2013 dalam Sadiq & Khan, 2019). Kepribadian yang positif dan adaptif dapat memberikan dorongan yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat baru dengan keyakinan dan semangat.

Dari permasalahan di atas, dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”? 2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”? 3) Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”? 4) Apakah personalitas memoderasi hubungan persepsi dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”? 5) Apakah personalitas memoderasi hubungan motivasi dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana, yang menggabungkan ide-ide penting dalam ilmu sosial dan perilaku, memberikan kerangka kerja konseptual yang berguna untuk memahami perilaku sosial manusia yang kompleks (Ajzen, 1991). Teori ini memungkinkan prediksi dan pemahaman tentang perilaku tertentu dalam situasi tertentu. Sikap terhadap perilaku (*attitudes towards the behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol yang dirasakan atas perilaku (*perceived behavioral control*) digunakan untuk memprediksi niat perilaku dan juga dapat menjelaskan sejumlah besar perbedaan perilaku.

Teori Persepsi

Menurut Kinichi & Kreiter dalam Simbolon (2008), persepsi adalah proses kognitif yang dilalui setiap orang untuk memahami informasi tentang lingkungannya. Proses ini melibatkan penggunaan indra seperti penglihatan, pendengaran, penghayatan, penciuman, dan perasaan yang nantinya akan diobservasi dan evaluasi penerjemahan kenyataan yang menghasilkan perilaku individu yang responsif dan sikap. Oleh karena itu, persepsi setiap orang berbeda-beda karena lingkungan, cara menilai, dan cara menginterpretasikan setiap orang berbeda pula.

Teori Motivasi

Motivasi menurut Michel J. Jicius dalam Prihartanta (2015) adalah suatu dorongan seseorang atau diri sendiri untuk terlibat dalam suatu tindakan yang diinginkan. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam tindakan seseorang. Tidak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, berarti tidak ada tindakan yang diinginkan ataupun tidak ada tujuan yang ingin dicapai.

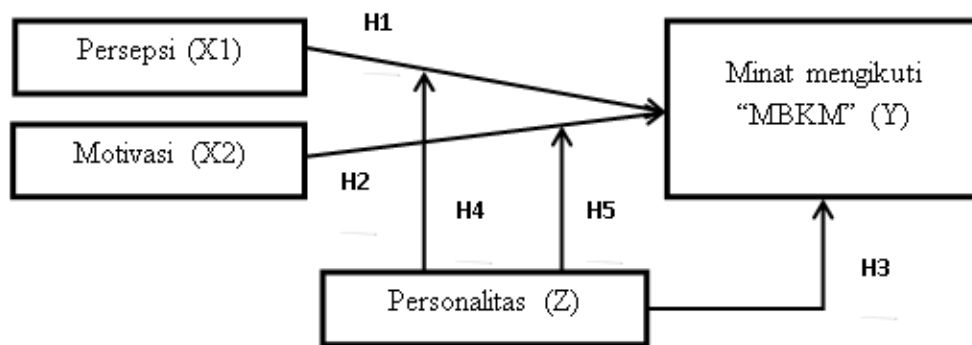
Teori Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tertentu, yang memotivasi mereka untuk terlibat di dalamnya (Polindi, 2019). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal kemungkinan besar akan memiliki keberanian untuk mencoba mewujudkan minatnya, berusaha dengan perencanaan yang matang untuk mencapai apa yang diminatinya, serta termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan yang mereka minati.

Teori Personalitas

Menurut Cervone & Pervin (2010), kepribadian adalah karakteristik atau sifat individu yang mengarah keseragaman dalam emosi, pikiran, dan tindakan. Setiap orang memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda yang membedakan mereka dari orang lain, didukung oleh Karim (2020) bahwa karakteristik kepribadian seseorang unik dan berbeda dengan kepribadian lainnya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat mengikuti "MBKM".
 H2 : Motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat mengikuti "MBKM".
 H3 : Personalitas mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat mengikuti "MBKM".
 H4 : Personalitas memoderasi pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti "MBKM".
 H5 : Personalitas memoderasi pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti "MBKM".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur pada Februari sampai April 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria : 1) Mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang Angkatan 2021 atau 2020, 2) Mahasiswa yang pernah mengikuti program "MBKM".

Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi (X1)

Indikator pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi terhadap MBKM yang digunakan dalam pengukuran variabel ini menurut Anggadini dkk. (2022) meliputi: 1) Pengetahuan mahasiswa pada kebijakan MBKM, 2) Media informasi kebijakan MBKM, 3) Kegiatan pembelajaran di luar prodi berimplikasi pada masa studi, 4) Kegiatan pembelajaran di luar kampus memberikan kompetensi tambahan.

2. Motivasi (X2)

Indikator pengukuran motivasi menurut Adiningtyas & Hakim (2022) meliputi: 1) Motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan lingkungan luar, 2) Ambisi yang mendorong tingkah laku, 3) Motivasi mendorong terhadap tercapainya keinginan.

3. Minat (Y)

Indikator pengukuran minat mengikuti MBKM menurut Mahadhita dan Kurniawan (2017) meliputi: 1) Keyakinan, 2) Pengambilan keputusan, 3) Tindakan.

4. Personalitas (Z)

Indikator pengukuran personalitas menurut Robbins (2017) dalam Haryati (2019) meliputi: 1) Ekstroversi, 2) Kemampuan bersepakat, 3) Kemampuan mendengarkan suara hati, 4) Stabilitas emosi, 5) Sensitivitas dan keingintahuan.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil sebaran kuesioner (angket) yang dijawab oleh seluruh responden.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari penyebaran kuesioner (angket) berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan. Skala likert dengan lima skor digunakan untuk mengukur jawaban dari responden, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Metode Analisis Data

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. MRA merupakan teknik khusus analisis regresi linear berganda yang melibatkan interaksi persamaan regresi, atau perkalian dua variabel independen atau lebih. Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat mengikuti “MBKM”

α = Konstanta

$\beta_1.. \beta_5$ = Koefisiensi Regresi

X1 = Persepsi

X2 = Motivasi

Z = Personalitas

ε = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	51	3	4	3.73	.451
Motivasi	51	3	5	3.75	.595
Minat	51	3	5	4.04	.528
Personalitas	51	3	5	3.67	.516
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Variabel persepsi memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 5, dengan rata-rata 3,73 yang berarti nilai variabel persepsi cukup baik, serta standar deviasi 0,451.
2. Variabel motivasi memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 5, dengan rata-rata 3,75 yang berarti nilai variabel motivasi cukup baik, serta standar deviasi 0,595.
3. Variabel minat memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 5, dengan rata-rata 4,04 yang berarti nilai variabel minat baik, serta standar deviasi 0,528.
4. Variabel personalitas memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 5, dengan rata-rata 3,67 yang berarti nilai variabel personalitas cukup baik, serta standar deviasi 0,516.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan item variabel motivasi, minat, dan personalitas menghasilkan nilai r hitung $>$ nilai r tabel sebesar 0,2759, namun pada variabel persepsi terdapat salah satu item yang menghasilkan nilai r hitung $<$ nilai r tabel, sehingga dilakukan penghapusan item yang tidak valid dan pengujian validitas variabel persepsi kembali. Hasil pengujian kembali variabel persepsi menunjukkan nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua item variabel dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* variabel persepsi sebesar 0,712, variabel motivasi sebesar 0,610, variabel minat sebesar 0,753, variabel personalitas sebesar 0,703. Semua variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6, sehingga semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Persepsi	Motivasi	Minat	Personalitas
Kolmogorov-Smirnov Z	.847	.694	1.277	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)	.470	.721	.077	.317

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel persepsi, motivasi, minat, dan personalitas $>$ 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas semua variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi. Persamaan pertama menguji semua variabel independen, sementara persamaan kedua menguji semua variabel independen serta interaksi variabel independen dengan variabel moderasi. Hasil dari kedua pengujian tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi dikarenakan seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi. Persamaan pertama menguji semua variabel independen, sementara persamaan kedua menguji semua variabel independen serta interaksi variabel independen dengan variabel moderasi. Hasil dari kedua pengujian tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan signifikansi seluruh variabel $>$ 0,05.

Uji F

**Tabel 3 Hasil Uji F
ANOVA^c**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	153.472	5	30.694	16.478	.000 ^b
Residual	83.822	45	1.863		
Total	237.294	50			

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2024

Hasil Uji F pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,478 dengan signifikansi 0,000 serta memiliki nilai signifikansi $<$ 0,05, maka disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^b	.647	.608	1.365

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2024

Hasil pengujian pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,608 atau 60,8% yang berarti sebesar 60,8% minat mahasiswa akuntansi mengikuti MBKM dipengaruhi oleh variabel persepsi, motivasi, personalitas, persepsi*personalitas, dan motivasi*personalitas.

Uji t

**Tabel 5 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.918	2.333		.822	.415
Persepsi	.341	.094	.427	3.645	.001
Motivasi	.119	.085	.152	1.410	.165
Personalitas	.215	.061	.394	3.524	.001
Persepsi*Personalitas	-.041	.023	-.202	-1.788	.081
Motivasi*Personalitas	-.015	.025	-.068	-.593	.556

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2024

1. Persepsi (X1) memiliki nilai uji t sebesar 3,645 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima yang berarti persepsi (X1) berpengaruh positif terhadap minat mengikuti “MBKM” (Y).
2. Motivasi (X2) memiliki nilai uji t sebesar 1,410 dengan signifikansi $0,165 > 0,05$. Dengan demikian, H2 ditolak yang berarti motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti “MBKM” (Y).
3. Personalitas (Z) memiliki nilai uji t sebesar 3,524 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H3 diterima yang berarti personalitas (Z) berpengaruh positif terhadap minat mengikuti “MBKM” (Y).
4. Persepsi*personalitas (X1Z) memiliki nilai uji t sebesar -1,788 dengan signifikansi $0,081 > 0,05$. Dengan demikian, H4 ditolak yang berarti persepsi*personalitas (X1Z) tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti “MBKM” (Y).
5. Motivasi*personalitas (X2Z) memiliki nilai uji t sebesar -0,593 dengan signifikansi $0,556 > 0,05$. Dengan demikian, H5 ditolak yang berarti motivasi*personalitas (X2Z) tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti “MBKM” (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai statistik uji t sebesar 3,645, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai Beta sebesar 0,341. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang berarti persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti MBKM.

Mahasiswa akuntansi lebih berminat untuk mengikuti program MBKM ketika mereka memiliki persepsi atau pandangan yang positif terhadap program tersebut. Dalam hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana bahwasannya minat berperilaku seseorang dapat diprediksi

melalui interaksi antara sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Melalui sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku, persepsi seseorang terhadap sesuatu, baik positif maupun negatif, memengaruhi niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Penelitian ini didukung oleh Simatupang & Yuhertiana (2021) yang mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti kampus merdeka.

Pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai statistik uji t sebesar 1,410, nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$, dan nilai Beta sebesar 0,119. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak, yang berarti motivasi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti MBKM.

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Weiner menjelaskan bahwa motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang untuk membangkitkan, mendorong, dan membuat seseorang tertarik dalam kegiatan tertentu (Widodo & Yandi, 2022). Dalam hal ini, motivasi sesuai dengan teori perilaku terencana yang tercermin dalam konsep sikap terhadap perilaku. Meskipun motivasi dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap suatu perilaku, masih terdapat faktor-faktor lain yang membentuk perilaku seseorang, seperti norma subyektif dan kontrol perilaku. Penelitian ini didukung oleh Belisca & Hidayat (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh personalitas mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai statistik uji t sebesar 3,524, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai Beta sebesar 0,215. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima, yang berarti personalitas mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti MBKM.

Hal ini sesuai dengan teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa sikap memungkinkan dapat memprediksi dan memahami perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Sementara itu, sikap atau perilaku menjadi salah satu karakteristik individu yang membentuk kepribadian (Cervone & Pervin, 2010). Seseorang yang berkepribadian extrovert, mampu bersepakat dengan orang lain, dan mampu mengendalikan diri mungkin lebih tertarik pada aktivitas sosial dan kelompok. Program MBKM sendiri memungkinkan mahasiswa untuk bersosialisasi, menambah relasi, dan produktif. Penelitian ini sejalan dengan Suniantara & Dewi (2021) yang mengungkapkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM dengan moderasi personalitas

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai statistik uji t sebesar -1,788, nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$, dan nilai Beta sebesar -0,041. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 ditolak, yang berarti personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi terhadap minat mengikuti MBKM.

Tindakan atau sikap menjadi salah satu karakteristik kepribadian seseorang yang berbeda dengan individu lainnya. Dalam teori perilaku terencana dijelaskan bahwa interaksi antara sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku menjadi faktor terbentuknya suatu perilaku. Meskipun personalitas dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap suatu perilaku, pengaruh persepsi terhadap minat belum tentu diperkuat oleh personalitas. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi terhadap minat, seperti norma subyektif dan kontrol perilaku. Penelitian ini sejalan dengan Husin (2015) yang mengungkapkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu.

Pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa mengikuti MBKM dengan moderasi personalitas

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai statistik uji t sebesar -0,593, nilai signifikansi sebesar $0,556 > 0,05$, dan nilai Beta sebesar -0,015. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H5 ditolak, yang berarti personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM.

Motivasi yang merupakan alat pendorong untuk seseorang melakukan suatu tindakan berarti memiliki kaitan dengan sikap. Personalitas bisa memengaruhi sebuah perilaku, namun tidak secara langsung dapat memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti MBKM. Misalnya, seseorang yang memiliki kepribadian lebih terbuka terhadap pengalaman baru mungkin memiliki sikap yang positif terhadap program MBKM. Namun, niat mereka untuk mengikuti program tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lain selain motivasi, seperti pandangan sosial terhadap tindakan mereka (norma subyektif) dan persepsi tentang kemampuan mereka untuk mengikuti program MBKM (kontrol perilaku). Penelitian ini sejalan dengan Makom (2020) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak memoderasi pengaruh konflik peran terhadap kinerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi, motivasi, personalitas, interaksi personalitas dengan persepsi, dan interaksi personalitas dengan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti MBKM. Dengan diketahui hasil model regresi nilai F hitung sebesar 16,478 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti MBKM.
3. Motivasi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti MBKM.
4. Personalitas mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti MBKM.
5. Personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM.
6. Personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat ukur kuesioner google form, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi responden secara langsung dalam pengisian jawaban dan tidak dapat memastikan sepenuhnya apakah responden menjawab kuesioner dengan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini melihat hubungan antara variabel dependen, minat mengikuti MBKM, dan hanya dua variabel independen, motivasi dan persepsi, serta satu variabel moderasi, yaitu personalitas.
4. Masih sedikit penelitian mengenai MBKM karena MBKM termasuk program yang masih baru, sehingga peneliti cukup sulit untuk mencari referensi.

Saran

1. Saat pembagian kuesioner peneliti diharapkan mengawasi responden dalam pengisian kuesioner agar mendapatkan jawaban dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Memperluas jangkauan penelitian dengan menambah berbagai jurusan, fakultas, atau bahkan universitas lain.
3. Peneliti dapat mengganti atau menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap minat mengikuti MBKM dari faktor lainnya seperti implementasi kampus merdeka

(Riyentin, 2023). Peneliti juga dapat mengganti atau menambah variabel moderasi yang berpengaruh terhadap minat dari faktor lainnya seperti sikap (Sulistiyowati dan Hakim, 2021).

4. Memperluas cakupan penelusuran referensi dengan mempertimbangkan literatur terkait dengan program-program serupa di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Belisca, A., & Hidayat, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial*.
- Cervone, D., & Pervin, L.A. (2010). *Personality Theory and Research*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=bW-VEAAAQBAJ>
- Haryati, D. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Organizational Citizenship Behavior dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.433>
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Kusnandar, V.B. (2023). Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022. Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022>
- Mahadhita, F., & Kurniawan, K. (2017). *Hubungan Keterampilan Dasar Konseling Dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individu*.
- Makom, M. R. (2020). *Pengaruh Tekanan Peran (Role Stress) terhadap Kinerja Pemeriksa Keuangan Pemerintah dengan Tipe Kepribadian sebagai Variabel Moderasi*.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nauman Sadiq, M., & Ased Azad Khan, R. (2019). Impact of Personality Traits on Investment Intention: The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of Finance & Economics Research*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.20547/jfer1904101>
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1716>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. 1(83).
- Rayhan (2023). Mendikbudristek: Makin Banyak Mahasiswa Mengikuti MBKM. Kemdikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/01/mendikbudristek-makin-banyak-mahasiswa-mengikuti-mbkm>
- Riyentin, Zahra. (2023). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa Tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Setyo Widodo, D., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>

- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “Kampus Merdeka” Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*.
- Simbolon, M. (2008). *Persepsi Dan Kepribadian*.
- Sodik, J., Purwiyanta, P., & Wijayanti, D. L. (2021). Village Economic Potential for The Implementation of Learning Building Village / KKN Thematic MBKM Program Economic Study Program Development Department of Economics, Faculty of Economics and Business of The UPN “Veteran” Yogyakarta. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 179–184. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.317>
- Sri Dewi Anggadini, Surtikanti, Siti Kurnia Rahayu, Adeh Ratna Komala, Lilis Puspitawati, & Wati Aris Astuti. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi*.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06>
- Vhalery, R., Nur Alfilail, S., & Robbani, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online “Google Classroom” Pada Minat Dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1). <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.271>
- Yasa, I. N. P. (2019). *Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan*. 11.